

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya di lapangan. Jadi, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti objek yang menjadi permasalahan peneliti. Objek lokasi yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan di lapangan oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study*.¹

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama. Metode ini dinamakan metode postpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini juga disebut sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (*naturalistik setting*). Disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 89.

² Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 21.

B. Setting Penelitian

Peneliti ingin melihat bagaimana penerapan media *flash card* huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di RA Insan Madani yang terletak di Ngroto RT 02/RW 02, Mayong, Jepara. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian di RA Insan Madani, Ngroto, Mayong, Jepara yang juga memiliki posisi sebagai objek penelitian. Peneliti melakukan penelitian selama 4 minggu, dimulai dari 17 September hingga 17 Oktober 2021.

C. Subjek Penelitian

Kepala sekolah RA Insan Madani, guru kelas RA Madani, dan siswa RA madani menjadi subjek penelitian ini. Peneliti memiliki maksud agar dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai media *flash card* hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an pada usia dini, maka peneliti melakukan penelitian di lokasi yang sudah ditentukan di atas yaitu RA Insan Madani Jepara. Pemilihan subjek penelitian juga memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan lengkap sebagai bahan penelitian ini. Selain itu, kedekatan peneliti dengan lokasi penelitian juga sangat membantu dalam melaksanakan penelitian ini.

D. Sumber Data

Data yang akurat dan dapat dipercaya diperlukan untuk penelitian agar menghasilkan hasil yang memadai. Oleh karena itu data harus dicari sesuai dengan sumber datanya. Subjek dari mana data dapat diperoleh dikenal sebagai sumber data.³ Kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti.⁴ Data yang perlu dihimpun untuk penelitian ini adalah data-data terkait implementasi media *flash card* (kartu bergambar) hijaiyah untuk menambah kemahiran dasar baca al-Qur'an anak usia dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Kabupaten Jepara. Untuk menggali kelengkapan data tersebut, maka diperlukan data-data sebagai berikut:

³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),151.

⁴ Didi Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak, (Teori dan Praktik)*, (Penerbit Pustaka Al-Fikriis, 2010), 25.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁵ Metode ini digunakan agar data yang didapatkan mampu menunjang penelitian. Maksud dari data yang dibahas tersebut dapat berasal dari wawancara atau observasi langsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Data yang dimaksud pada bahasan ini bisa berasal dari buku ataupun arsip yang dapat membantu memberikan informasi terhadap penelitian “Implementasi media Flash Card (kartu gambar) hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar baca Al-Qur’an anak usia dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara”

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan informasi kuantitatif yang berisi variable berkarakter dan objektif. Instrumen kunci pada penelitian kualitatif adalah peneliti. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan instrumen manusia atau *human instrument*. Peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian karena masalah penelitian kualitatif pada awalnya tidak jelas dan belum dapat dipastikan. Instrumen langsung dapat dibuat dengan maksud untuk melengkapi dan membedakan data dengan data yang dikumpulkan selama observasi dan wawancara jika masalah yang diteliti sudah jelas. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk grand tour question, tahapan focused dan selection, melakukan pengumpulan data, melakukan analisis, menarik kesimpulan.⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 104.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, Hal:42.

data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁸ Peneliti memilih metoda observasi sbagai tehnik utama, dikarenakan dengan pengamatan peneliti menadapatkan data secara umum berupa implementasi media flash card hijaiyah untuk meningkatkan kemampnuan dasar baca al-Qur'an anak usia dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara.

2. Wawancara atau Interview

Pada sesi tanya jawab lisan yang dikenal dengan wawancara, dua orang atau lebih mendengarkan materi atau data dari suatu penelitian sambil berbicara langsung satu sama lain atau berbicara *face to face*. Wawancara menjadi salah satu langkah terpenting dalam menyelesaikan survei, maka dari itu metode ini banyak digunakan di Indonesia pada masa sekarang. Peneliti tidak dapat mengumpulkam data yang hanya dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden tanpa melakukan wawancara.⁹

Teknik wawancara diharapkan mampu mengumpulkan informasi yang lebih tepat, menyeluruh, dan mendalam tentang proses manajemen peembeajaran yang meliputi pengetahuan terhadap siswa, pengembangan kurikulum, RPP, penilaian hasil belajar mengajar, pengembangan siswa dalam konteks aktualisasi diri terhadap berbagai minat dan bakat yang mereka punya. Wawancara memiliki dua metode yang berbeda, yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Apabila peneliti telah memiliki kepastian tentang informasi yang didapat, peneliti menggunakan wawancara terstruktur unruk melakukan pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan jawaban alternatif sekaligus membuat instrumen penelitian berupa

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,168.

⁹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal:83.

pertanyaan. Setiap responden menerima pertanyaan yang sama melalui wawancara yang terorganisir, dan peneliti menyoroti bahwa dengan wawancara terstruktur ini, pengumpulan data juga dapat menggunakan pewawancara yang mengumpulkan data

Pada hal ini, yang menjadi responden peneliti adalah: ketua yayasan, kepala sekolah, pihak TU, guru kelas (pelaku), dan siswa. Alasan yayasan menjadi salah satu responden yaitu karena yayasan adalah badan pengawas dan pusat dari madrasah yang berperan penting dalam pengembangan madrasah. Kepala sekolah, Ibu Ema Wijayanti, S.Pd adalah yang menjadi responden karena beliau memahami detail sekolah dan bagaimana perkembangan madrasah dari segi kecakapan guru ataupun siswa. Pihak TU yang adalah petugas administrasi sekolah lebih mengetahui informasi yang berkaitan dengan masalah madrasah itu sendiri, termasuk data guru dan siswa serta informasi sarana dan prasarana. Peneliti menjadikan guru sebagai responden karena gurulah yang melakukan semua kegiatan pembelajaran, khususnya penggunaan media flash card hijaiyah, maka sangat wajar jika guru merupakan aktor utama dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang sesuai dengan prediksi melihat banyaknya banyaknya responden yang dipilih peneliti.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara ini merupakan wawancara tidak terbatas di mana peneliti tidak mengikuti prosedur wawancara yang direncanakan secara hati-hati dan terstruktur sebagai upaya pengumpulan data. Masalah yang akan ditanyakan hanya dijelaskan secara singkat dalam pedoman wawancara.¹⁰

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan yang diajukan lebih bersifat terbuka dan umum sehingga dapat menghasilkan data yang lebih luas. Peneliti berharap wawancara tersebut dapat mengumpulkan informasi yang menyeluruh, mudah dipahami, dan spesifik tentang pengelolaan pembelajaran yang didalamnya terdapat pengembangan kurikulum, RPP,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Hal: 194-197.

penilaian hasil belajar mengajar, pengembangan siswa terkait aktualisasi diri terhadap berbagai minat dan bakat yang mereka punya. Guru-guru kelas A RA Insan Madani menjadi sasaran metode ini karena mereka yang bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih mirip dengan percakapan tentang topik pribadi dan membutuhkan tafsiran yang terkait langsung dengan konteks peristiwa yang direkam. Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen sebagai pendukung dan pelengkap dari wawancara dan observasi.¹¹ Metode ini untuk mendapatkan data objektif mengenai RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara yang berkaitan dengan penelitian seperti visi dan misi, struktur organisasi, sejarah berdirinya lembaga, dan data-data lainnya yang mendukung.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data tentang “Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Baca Al-Qur’an Anak Usia Dini Di Ngroto Mayong Jepara ” menurut data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan teknik-teknik keabsahan data yang mencakup:

1. Uji Kredibilitas

Menguji kebenaran penelitian kualitatif atau derajat kepercayaan yang lebih sering disebut dengan uji kredibilitas temuan penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan memperluas observasi atau pengamatan, meningkatkan ketekukan penelitian, melakukan triangulasi data, melakukan diskusi dengan teman sejawat, menganalisis kasus negatif, dan melakukan member check. Namun, penelitian ini hanya menggunakan taktik yang didukung oleh data penelitian, yaitu:

a. Triangulasi

Dalam pemeriksaan kredibilitas ini, triangulasi data dilakukan dengan cara memeriksa data di berbagai waktu

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 329.

dan dengan berbagai cara. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik pada penelitian ini.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan untuk uji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh dari sumber-sumber. Dalam pengujian kredibilitas data mengenai” Implementasi Media *Flash Card* (Kartu Gambar) Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Baca Al-Qur’an Anak Usia Dini Di Ngroto Mayong Jepara ” maka dalam mengumpulkan dan menguji data dilaksanakan terhadap kepala sekolah dan guru kelas A. Dari ketiga sumber itu akan dilakukan deskripsi dan kategorisasi, manakah pandangan yang sama, yang berbeda, dan manakah yang lebih spesifik.

2) Triangulasi Teknik

Pelaksanaan triangulasi teknik untuk uji kredibilitas data adalah dengan cara mengecek data menggunakan teknik yang berbeda tetapi masih pada sumber yang sama, yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumen autentik. Hal ini berfungsi supaya hasil penelitian menjadi lebih bisa dipercaya. Pada konteks penelitian ini, observasi dilakukan di ruang kelas RA Insan Madani, kemudian wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru, serta meminta dokumen autentik dari lembaga pendidikan.

2) Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan bahan referensi sebagai bahan yang membantu peneliti untuk membuktikab data yang telah diperoleh. Maka dari itu, dalam penyusunan laporan peneliti melampirkan dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih terpercaya. Peneliti mendapatkan dokumentasi autentik dari kepala sekolah dan staff TU sekolah RA Insan Madani, dan mendapatkan foto dari proses penelitian selama di lapangan yang diambil oleh peneliti sendiri.

3) Mengadakan Member Check

Prosedur melakukan member check adalah dengan membandingkan data yang telah peneliti kumpulkan dengan individu yang dahulu memberikan

data tersebut dengan tujuan untuk melihat seberapa cocok data tersebut. Jika data yang didapatkan telah disetujui oleh yang memberikan data maka tandanya data itu valid, yang menjadikannya lebih kredibel. Member check bisa dilaksanakan setelah mendapatkan sebuah penemuan atau kesimpulan. Pada penelitian ini, member check dilaksanakan melalui berdiskusi kelompok. Ketika berdiskusi kelompok peneliti menjelaskan temuannya kepada kelompok yang memberikan data. Saat berdiskusi kelompok itu dimungkinkan terjadi proses mengurangkan, menambahkan dan menyepakati data. Setelah menyepakati data secara bersama, yang memberikan data diminta untuk tanda tangan supaya lebih autentik. Setelah mendapatkan kesimpulan dalam penelitian selama di sekolah, guru pemberi data dan kepala sekolah RA Insan Madani diajak berdiskusi untuk melakukan pengecekan, apakah data sudah valid atau belum, setelah data semua valid pihak sekolah diminta untuk menandatangani berkas dari peneliti.

b. Uji Transferabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji transferabilitas merupakan validitas eksternal. Tingkat atau penerapan yang tepat dari temuan penelitian dalam populasi tempat sampel diambil dikenal sebagai validitas eksternal. Untuk penelitian naturalistik, nilai transfer tergantung pada pengguna dan seberapa banyak temuan dapat diterapkan pada konteks sosial yang berbeda. Hal ini terkait dengan pertanyaan seberapa banyak peneliti dapat mengadaptasi atau memanfaatkannya dalam situasi lain. Oleh sebab itu, pada saat penulisan laporan, peneliti memaparkan segala sesuatunya secara detail, metodis, jelas, dan dapat dipercaya sehingga hasil penelitian kualitatif ini dapat dipahami oleh pembaca dan hasil penelitian ini layak untuk digunakan. Maka dari itu, individu yang membaca penelitian ini dapat menemukan pencerahan dan memutuskan apakah temuan tersebut dapat diterapkan ditempat lain. Standar transferabilitas laporan ini dikatakan sudah tercapai jika individu yang membacanya dapat memahami suatu laporan penelitian dengan sangat jelas,

misalnya apakah suatu hasil penelitian dapat diimplementasikan.

c. Uji Dependabilitas

Dependability dalam penelitian kualitatif disebutkan menjadi reabilitas. Pada penelitian kualitatif, dependability dikatakan sebagai reabilitas. Ketika proses penelitian dapat diulang atau direplikasi, maka penelitian tersebut memiliki reliabilitas. Pengujian dependability dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan mengaudit seluruh tahapan penelitian. Dosen pembimbing atau auditor independen melakukan dependability dalam penelitian ini dengan tujuan melangsungkan audit semua kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

d. Uji Komformabilitas

Uji objektivitas penelitian dalam riset kuantitatif disebutkan sebagai pengujian *conformability*. Jika banyak orang yang setuju dengan hasil penelitian tersebut, maka penelitian tersebut dikatakan objektif. Adanya keserupaan antara konformability dengan uji dependability membuat peneliti dapat melakukan uji keduanya secara bersamaan. Pengujian *conformability* memerlukan evaluasi temuan penelitian dalam kaitannya dengan proses yang digunakan. Penelitian memenuhi syarat *conformability* jika temuan penelitian merupakan fungsi dari pelaksanaan proses penelitian.¹²

Uraian tersebut menunjukkan bahwa dosen pembimbing melakukan uji *conformability* dengan uji dependability dalam penelitian kualitatif ini.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif) sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Alfabeta, hlm.367-378

oleh Miles And huberman, bahwa “ *the most serious and central difficulty in the use of Qualitative data is the methods of analisis are not well formulate.*” Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis perlu dirumuskan dengan baik.

Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹³

Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mereduksikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan perkembangan teori yang signifikan.¹⁴

2. *Data Display*

Dalam penelelitian kualitatif, penyajian data dapat bisa lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 135.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 137.

dipahami tersebut. Miles dan Huberman menyarankan dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.¹⁵

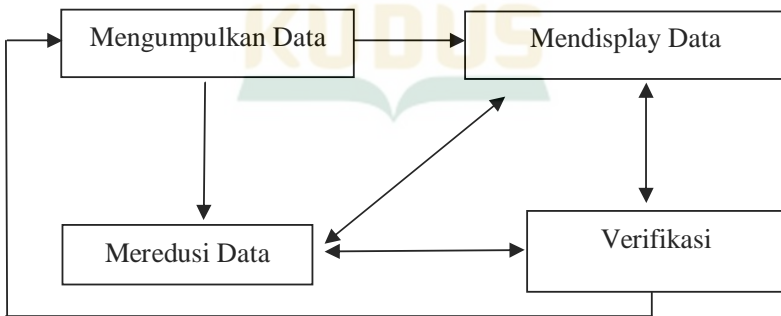
3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang membentuk pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan ketentuan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sesuatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa klausul atau interaktif, hipotesis atau teori

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data Kualitatif



¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*,138.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dengan metode tersebut sebagai berikut

1. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *flash card* (kartu gambar) hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan dasar baca Al-Qur'an anak usia dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara pada tahun ajaran 2021/2022.
2. Langkah kedua adalah mereduksi data yang sudah terkumpul kemudian dirangkum dikelompokkan data yang mendukung media *flash card* (kartu gambar) kemudian membuat uraian singkatan atau ringkasan data yang dibuat oleh peneliti.
3. Langkah ketiga adalah penyajian data pada tahap ini peneliti menyajikan data berupa langkah-langkah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *flash card* (kartu gambar) mulai dari menyusun materi pembelajaran, membuat media *flash card* (kartu gambar), menerapkan media *flash card* (kartu gambar) dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode tanya jawab, mengevaluasi serta menyimpulkan dampak yang didapat dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan media *flash card* (kartu gambar) untuk meningkatkan kemampuan dasar baca Al-Qur'an anak usia dini di RA Insan Madani Ngroto Mayong Jepara.
4. Langkah keempat adalah tahap kesimpulan, pada tahap ini peneliti melakukan uji kebenaran setiap data yang diperoleh dari informan satu ke informan yang lainnya dengan cara melibatkan guru yang bersangkutan tersebut. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang diteliti.

Dengan demikian ini empat tahap tersebut berlangsung secara stimulant, oleh karena itu teknik revisi hasil penelitian ini bisa saja dilakukan untuk menghasilkan Keakuratan data.